

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang maha menguasai atas segala sesuatu yang hidup dan mati di muka bumi ini. Atas kuasa dan kehendak-Nya jualan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Shalawat dan salam juga semoga tetap tercurah kepada manusia paling mulia, panutan kita, Rosulullah Muhammad SAW.

Energi merupakan penggerak utama kehidupan utama dunia. Setiap pergerakan perubahan dan perpindahan membutuhkan energi sebagai pemicunya. Sumber utama energi dunia sampai saat ini adalah minyak dan gas bumi. Sebagai sumber energi, minyak dan gas bumi memang sangat vital untuk mendorong berbagai aktivitas kehidupan manusia. Semakin pesat pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pula tingkat konsumsi energi.

Minyak dan gas bumi adalah energi yang persediaanya terbatas dan bersifat tidak dapat diperbaharui (unrenewable). Permintaan akan energi ini khususnya terhadap minyak bumi yang melebihi jumlah produksinya, merupakan pangsa pasar yang sangat menjanjikan walaupun biaya dan resiko yang menghadang juga tidaklah kecil. Harapan dan keuntungan yang besar dari industri inilah yang membuat banyak pengusaha berani mengeluarkan dana yang sangat besar walaupun harapan tersebut masih jauh dari kenyataannya.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan minyak dan gas bumi, maka akuntansi perminyakan pun mengikuti karakteristik dan pola-pola industri ini.

Mengingat sifatnya yang unik, maka akuntansi yang banyak diterapkan dalam industri ini pun berkembang kearah yang berbeda dengan akuntansi keuangan pada umumnya. Untuk itu, di Indonesia sendiri Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 29 tentang Akuntansi Minyak dan Gas Bumi.

Dalam skripsi ini akan dijelaskan mengenai konsep-konsep akuntansi perminyakan yang meliputi metode-metode akumulasi biaya atau beban yang terjadi dan praktek pengakuan biaya di Indonesia yang bermuara pada perhitungan cost recovery dikaitkan dengan kontrak bagi hasil yang disepakati oleh pihak kontraktor dan pemerintah (BP MIGAS). Skripsi ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik untuk mengetahui karakteristik industri migas dan akuntansi perminyakan di Indonesia tidak terkecuali untuk rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana. Mudah-mudahan skripsi ini bisa menjadi referensi dalam penulisan-penulisan di masa datang.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menghaturkan apresiasi kepada para pihak yang telah banyak membantu demi terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Sabaruddin Muslim selaku dosen pembimbing atas penjelasan, arahan dan bimbingannya yang sangat banyak membantu penulis. Kepada para dosen Universitas Mercu Buana lainnya yang telah banyak memberikan masukan dan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan juga rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi program studi Akuntansi PKSM Universitas Mercu Buana kelas Menteng Angkatan ke-7. Tak lupa penulis juga haturkan terima kasih

kepada semua pihak di PT. PERTAMINA EP – UBEP Jambi atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibunda tercinta, keluarga dan teman terdekat penulis yang telah banyak menumbuhkan motivasi, memperhatikan dan membantu terselesaikannya skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan pahala yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, akuntansi tidak sekedar ilmu dan pengetahuan. Di dalamnya banyak konsep dan metode yang boleh dipilih. Konsistensi seorang akuntan pada ilmu dan pengaplikasiannya insya Allah merupakan amal sholeh di sisi-Nya.

Jakarta, April 2007

penulis